



## MENINGKATKAN SDM MASYARAKAT DAN PEMUDA PEMUDI DALAM MECIPTAKAN DESA SONOWANGI YANG INOVATIF, KREATIF DAN SOLUTIF SERTA MENJADIKAN DESA YANG MANDIRI

Kukuh Santoso

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: [kukuh.santoso@unisma.ac.id](mailto:kukuh.santoso@unisma.ac.id)

### Abstract

*The research objectives were to re-create the spirit of the community and young people in advancing an independent village, find out the obstacles faced in the village and to offer solutions. the data collection technique was done by interview and direct observation. The results showed that: Lack of awareness among young people and the community in mutual cooperation activities such as community service, signposts, and entrepreneurship seminars aimed at advancing the village. This research involved youth from the Youth organization and also the village community. Various activities were well organized but also inseparable from various obstacles such as the problem of compactness. Awareness from all elements of society that mutual cooperation activities are the responsibility of youth and society with the aim of creating an innovative, creative and solution village.*

**Kata Kunci:** *Sumber Daya Pemuda, Inovatif dan Mandiri*

### A. Pendahuluan

Konsep dari program nawacita bidang sosial, pendidikan dan ekonomi adalah terwujudnya kesejahteraan dan kemajuan masyarakat, melalui kemajuan sumber daya manusia yang ditunjang dengan kreatifitas dan kemandirian melalui potensi-potensi masyarakat, khususnya obyek dari penelitian kami di desa Proses internalisasi dalam pendidikan karakter sangat diperlukan karena saat ini bangsa Indonesia sedang mengalami krisis karakter Sonowangi, itu sudah sesuai pada program-program pemerintah dalam membangun daerah atau desa tertinggal, maka salah satu bidang yang diprioritaskan adalah pengembangan sumber daya manusia. Dikarenakan kebanyakan masyarakat yang berdiam di pedesaan kecamatan Ampelgading ini masih dibawah rata-rata, sehingga kurang berpengaruh terhadap peningkatan pembangunan masyarakat di daerah ini. Oleh sebab itu, bagi pemerintah daerah untuk dapat meningkatkan pembangunan masyarakat, maka setiap masyarakat dituntut untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia baik dalam bentuk pendidikan formal, maupun informal. Jadi dapat

dikatakan, pengembangan sumber daya manusia dapat dilihat dari dua aspek pendidikan formal dan non formal.

Sumber daya manusia yang berkembang atau maju dapatlah dikatakan akan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat. Kesadaran pemuda pemudi dan masyarakat dalam kegiatan gotong royong seperti kerja bakti, pemasangan papan nama, dan seminar kewirausahaan yang bertujuan untuk memajukan desa. Penelitian ini adalah melibatkan pemuda karang taruna dan juga masyarakat desa. Berbagai kegiatan yang diadakan dengan baik tapi juga tidak terlepas dari berbagai kendala seperti masalah kekompakan. Kesadaran dari seluruh elemen masyarakat bahwa kegiatan gotong royong merupakan tanggung jawab dari pemuda karang taruna dan masyarakat dengan tujuan untuk menciptakan desa yang inovatif, kreatif dan solutif.

## **B. Metode**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis peneliitian *diskriptif kualitatif*, ialah satau penelitian yang mementingkan *by data* atau realita persoalan berdasarkan pada pengungkapan pada apa yang telah diungkapkan oleh para responden.

### **2. Lokasi**

Objek dalam penelitian ini berlokasi di desa Sonowangi yang ber alamatkan Jl. Raya Sonowangi no.1 desa Sonowangi kecamatan Ampelgading.

### **3. Populasi dan Samplel**

#### **a. Populasi**

Dalam data statistika, populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi “populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat berdiri dari, fenomena, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki sumber karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karangatran yang kiut membantu masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan di desa Sonowangi sebanyak 30 karang taruna.

#### **b. Samplel**

Arikunto (2010) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menentukan besarnya sampel apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika subyek lebih besar bisa diambil antara 10%-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan data populasi karang taruna di desa Sonowangi berjumlah 30 karang taruna atau kurang dari 100 Karang taruna dapat kita ambil sampel sebagai berikut:

Nomor	Nama Kampung	Jumlah Pemuda	Perhitungan 25 %
1	Kampung Tengah	48	25 % X 48 = 12.00
2	Kampung Buncis	44	25 % X 43 = 10.75
3	Kampung Sonowangi	28	25 % X 27 = 0.28
	<b>JUMLAH</b>	<b>120 Pemuda</b>	<b>30 Pemuda</b>

### C. Hasil dan Pembahasan

Desa Sonowangi merupakan daerah malang selatan dengan berbagai pesona yang kental dengan kultur tradisionalnya, potensi alami yang sampai hari ini belum bisa dimanfaatkan dengan baik dan sempurna, begitu juga dengan masyarakatnya yang memiliki potensi kemandirian ekonomi dalam berswadaya masyarakat melalui hasil tani yang belum dimanfaatkan secara maksimal, rata-rata masyarakat yang bekerja dalam bidang pertanian saja hanya mampu memperoleh penghasilan sebulannya kurang dari 1 juta rupiah. Sebagian kecil masyarakat yang mempunyai penghasilan di atas 1 juta rupiah, yakni masyarakat yang pekerjaannya sebagai peternak dan pegawai negeri sipil.

Sumber daya manusia (SDM) di bidang pendidikan masyarakat di Desa Sonowangi masih kurang dari harapan, tentunya sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini disebabkan Masyarakat masih kurang memperhatikan pentingnya pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal yang sebetulnya merupakan jalan solusi dalam meningkatkan penghasilan keluarga. Namun demikian masyarakat masih mempunyai kendala biaya yang harus ditanggung dalam kehidupan keluarga.

Dari fenomena yang ada bahwa manusia sendirilah yang bisa merubah hidup, pola pikir dalam mengembangkan diri, walaupun daerah ini sangat berlimpah sumberdaya alamnya. Hal yang demikian inilah yang merupakan salah satu kendala yang ada di daerah Sonowangi, dimana sumber daya alam yang berlimpah, tapi belum ditunjang dan dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat Sonowangi sendiri. Sehingga menjadi bahan renungan dan evaluasi untuk masyarakat khususnya jajaran pemerintah desa, tokoh masyarakat dan pemuda yang tergabung karang taruna desa Sonowangi.

Banyak sekali kelemahan atau permasalahan pemuda yang dimiliki desa Sonowangi yaitu kurang aktifnya pemuda didesa Sonowangi serta kurang bersenergi dengan pemerintahan desa dan juga kurang merangkul pemuda-pemudi yang berada di luar organisasi kepemudaan di desa Sonowangi.

Hal tersebut menjadi pemicu keterlambatan desa untuk sedikit lebih maju dari desa- desa lain nya di kecamatan tersebut. Selain itu juga pemuda didesa ini akan beraktivitas jika ada kegiatan desa atau agenda acara yang di lakukan desa maupun masyarakat tersebut .

Kendala selanjutnya yaitu pemuda karang taruna di desa Sonowangi tidak bisa efektif atau stagnasi dikarenakan banyak nya kegiatan atau terbentur sebuah pekerjaan diluar yang di alami ketua maupun anggota karang taruna tersebut dan juga rata rata anggota karang taruna sudah memiliki istri dan mempunyai anak. Inilah menjadikan suatu permasalahan yang banyak di alami pemuda karang taruna di desa Sonowangi .

Ide ide,gagasan serta trobosan untuk membangun desa sudah di coba pemuda untuk malakukan membangun sarana maupun prasarana yang dibutuhkan pemuda maupun masyarakat di desa sonowang berupa fisik maupun non fisik.

Hadirnya kami peneliti di desa Sonowangi dibutuhkan oleh pemuda-pemudi maaupun masyarakat setempat, khususnya dari universitas islam malang yang begitu membawa aura segar, positif, ide kreatif inovatif dan solutif didalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh pemuda-pemudi tersebut.

#### **D. Simpulan**

Kegiatan yang dilakukan oleh kami peneliti bertujuan untuk menciptakan desa mandiri,disemua kegiatan maupun program kerja yang dirancang melibatkan para pemuda-pemudi yang tergabung karangtaruna dan tokoh masyarakat desa Sonowangi setempat dengan berbagai kegiatan kerja sama.

Berbagai upaya dalam membentuk masyarakat yang guyub rukun tidak terlepas dari berbagai kendala di masyarakat dalam kegiatan bersama karena pekerjaan dan kesibukan masyarakatnya yang berbeda-beda yang menjadi alasan kurang solidnya setiap kegiatan bersama, kesadaran dari seluruh elemen masyarakat harus dibangun dalam kegiatan gotong royong yang merupakan tanggung jawab dari pemuda-pemudi yang tergabung dalam karang taruna dan masyarakat, yang bertujuan menciptakan kehidupan masyarakat yang sejahtera dan guyub rukun.

Dalam karya ilmiah ini kami peneliti merasa masih banyak kekurangan baik dari segi penyajian, materi, isi materi, dan juga cara penulisan karya tulis yang masih membutuhkan bimbingan dan penyempurnaan, untuk itu penulis meminta kritik dan saran para pembaca semua demi kesempurnaan karya tulis berikutnya.

### **Daftar Rujukan**

- Hanggraeni, Dewi. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFEUI.
- Hasibuan, Melayu. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, anwar Prabu, (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sadono, Sukirno. (2006). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Susilo, Martoyo. (1992). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.